
Analisis Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa Kelas IV

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Fadillah Dita Fernanda ISSN: 2963-8933
Universitas Bhinneka PGRI Vol. 1, No. 3, Oktober 2022
ditafernandarap28@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Nugrananda Janattaka
Universitas Bhinneka PGRI
nandahanduk@gmail.com

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Fernanda, Dita & Nugrananda, (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa Kelas IV. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 1(3), 77-81.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Analisis keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN Bukur 01 Sumbergempol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik observasi, wawancara dan tes. Sedangkan langkah-langkah untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat dikatakan dapat menarik minat dan keaktifan siswa. Penggunaan media *flash card* digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengevaluasi tingkat pemahaman siswa dalam menulis karangan. Pembelajaran menulis karangan menggunakan media *flash card* dikemas menjadi lebih menarik, interaktif dan kreatif guna meningkatkan minat dan antusias siswa dalam menulis karangan. Hasil karangan siswa setelah menggunakan media *flash card* menunjukkan hasil yang cukup baik pada setiap aspek penilaian menulis karangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flash card* sangat bermanfaat dan menunjang pembelajaran yang menarik, interaktif dan kreatif.

Kata Kunci: Media *flash card*, Keterampilan menulis, Karangan.

Abstract

The purpose of this study was to describe the analysis of writing skills of fourth grade students at SDN Bukur 01 Sumbergempol. This type of research is a descriptive qualitative research. Collecting data in this study utilizes observation, interview and test. While the steps to analyze the data using data reduction, data presentation, and data verification and drawing conclusions. The results showed that the use of flash card media can be said to be able to attract students' interest and activity. The use of flash card media is used as a teacher's tool in evaluating the level of students' understanding in writing essays. Learning to write essays using flash card media is packaged to be more interesting, interactive and creative in order to increase students' interest and enthusiasm in writing essays. The results of student essays after using flash card media showed good results in every aspect of essay writing assessment. So it can be concluded that flash card media is very useful and supports the creation of interesting, interactive and creative learning.

Key Words: flash card Media, writing skill, Essay.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa pada dasarnya mempunyai empat komponen aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sehingga disebut catur tunggal. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling berhubungan dengan cara yang beraneka ragam dan disajikan secara terpadu. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. (Tarigan, 2008, hal. 1)

Keterampilan menulis merupakan aspek yang perlu diperhatikan secara khusus, karena seorang penulis sejatinya harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum mengarang. Penulis yang dapat merumuskan maksud dan tujuan dari sudut pembaca akan menghasilkan karya yang tepat yaitu sesuai dan serasi dengan yang diharapkan oleh pembaca. Karya yang tepat akan diminati oleh pembaca daripada suatu karya yang dihasilkan hanya dari sudut pandang penulis. Jenis karangan diantaranya adalah karangan deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi. (Nurjamal, 2011, hal. 69)

Salah satu cara untuk membangkitkan ide dan menumbuhkan minat siswa dalam keterampilan menulis adalah dengan penggunaan media. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana dalam lingkungan belajar yang kondusif agar penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Di era modern seperti sekarang terdapat media yang semakin kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dilakukan. (Asyhar, 2012).

Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan media yang akan berguna bagi peserta didik untuk membangun konsep lama menjadi konsep baru secara mandiri dengan demikian melalui media ini guru dapat membangun pemahaman siswa agar lebih mandiri dan siswa menjadi aktif, kreatif dan produktif untuk menghasilkan gagasannya. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media *flash card*. Media ini merupakan media visual yang dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan serta menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. *Flash card* merupakan kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, diperkenalkan oleh Glenn Doman dalam (Fatoni, 2009)

Berdasarkan observasi awal peneliti di Kelas IV SDN 01 Bukur menunjukkan bahwa 9 dari 12 siswa kelas IV belum bisa menuliskan dan menyusun kalimat, saat diminta untuk mendiskripsikan suatu benda secara sederhana siswa masih kesulitan mengembangkannya dalam satu kalimat. Temuan lain, siswa dalam kelas tersebut cenderung pasif untuk menulis dan penggunaan tata tulis yang dimiliki kurang tepat sehingga membuat keterampilan menulis siswa menjadi kurang maksimal. Ketika pembelajaran menulis karangan guru mengalami kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran yang hanya sebatas melihat contoh kemudian siswa mengikutinya. Siswa hanya dituntut untuk mengikuti bukan mengalami. Akibatnya, apabila siswa ditugaskan menulis sebuah karangan, siswa merasa kesulitan dalam mengeluarkan ide-ide dan gagasan apa yang akan ditulis dalam karangan.

Pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dapat dibentuk melalui media pengajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian di masa lalu atau jauh, sering digunakan gambar. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistis. Anak seusia Sekolah Dasar sangat suka gambar-gambar yang menuntun daya imajinasinya dalam mengarang, karena dipengaruhi dengan tingkat perkembangan psikis anak. Media gambar inilah yang efektif untuk merangsang anak bercerita atau mengarang mengembangkan ide cerita. (Jumadirah, 2014)

Penggunaan media *flash card* diharapkan dapat menarik minat siswa, serta memudahkan siswa dalam menumbuhkan ide-ide dalam menulis karangan. Hal ini yang mendasari keinginan peneliti untuk meneliti dan mengkaji penggunaan media *flash card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Bukur 01 Sumbergempol Tulungagung

B. Metodologi

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan yang menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. penelitian kualitatif bersifat diskriptif dimana tujuannya adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan juga sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, sehingga terfokus pada obyek yang diteliti. (Suryabatra, 2008)

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 01 Bukur, yang beralamatkan di Jati Bukur Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Bukur 01 yang berjumlah 12 orang yang akan berkontribusi dalam memberikan data tentang penggunaan media flash card untuk menganalisis kemampuan menulis karangan siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (Miles, 2014) yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 sampai 3 Juli 2022. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada pokok bahasan Menulis Karangan. Peneliti mengambil sampel pada kelas IV, sehingga didapatkan sampel siswa dengan jumlah sebanyak 12 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan sebagai kelas penelitian. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dimana setiap satu kali pertemuannya adalah 2 x 35 menit jam pelajaran selama 4 kali pertemuan dan tes kemampuan menulis karangan pada hari terakhirnya.

Data hasil kemampuan menulis karangan siswa kelas IV di SDN Bukur 01 diambil dari tes menulis karangan tema alam semesta pada media *flash card*. Adapun hasil rekapitulasi skor kemampuan menulis karangan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Skor

Nama	Aspek penilaian				Skor	Kriteria
	Isi	Organisasi	Tata Bahasa	EYD		
AYBS	23	23	16	15	77	Baik
APP	20	22	17	15	74	Baik
AZA	23	21	18	15	77	Baik
AA	22	22	18	16	78	Baik
JKF	20	20	19	17	76	Baik
JLM	22	23	19	10	74	Baik
JF	22	23	20	17	82	Baik
KAA	20	21	21	17	79	Baik
KRSP	21	22	20	18	81	Baik
TY	23	20	16	17	76	Baik
ZPFE	20	20	12	15	67	Cukup
DK	23	19	11	15	68	Cukup
Total					909	
Rata-rata					75.75	

Rentang kriteria penilaian skala angka dan huruf dari keterampilan menulis adalah seperti tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Skala Penskoran

No	Rentang Skor	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	40-59	Kurang

Hasil keseluruhan mencakup empat aspek penilaian menulis karangan menunjukkan hasil total 909 dengan rata-rata 75,75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 82 termasuk dalam

kategori baik. Adapun nilai terendah adalah 65 termasuk dalam kategori cukup. Dari keseluruhan 12 siswa, terdapat 10 siswa dalam kategori baik, sedangkan 2 sisanya dalam kategori Cukup. Berikut adalah rincian analisis dari hasil nilai siswa:

Dari keseluruhan analisis keterampilan menulis dapat disimpulkan pemerolehan jumlah skor kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media *flash card* seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perolehan Skor Per Indikator dan Persentase

No.	Indikator	Persentase	Nilai
1	Isi	28.49%	86
2	Organisasi	28.16%	85
3	Tata Bahasa	22.77%	69
4	EYD	18.49%	61

Data hasil perhitungan data di atas menggambarkan bahwa keduabelas siswa kelas IV SDN Bukur 01 berdasarkan indikator yang diamati menunjukkan hasil bervariasi. Hal ini ditunjukkan dari persentase pencapaian pada tiap indikator yang diamati cukup bervariasi. Untuk indikator pertama isi Karangan dengan Media *flash card* dengan persentase 28,49%, indikator kedua organisasi Karangan dengan persentase 28,16%, indikator ketiga Tata Bahasa dengan persentase 22,77% dan untuk indikator keempat EYD dengan persentase 18,49%.

Adapun hasil pencapaian kemampuan siswa berdasarkan keseluruhan indikator seperti menunjukkan bahwa untuk indikator pertama sampai indikator keempat pada umumnya siswa mendapatkan perolehan persentase tertinggi yaitu 28,49%, sementara itu untuk indikator keempat Ejaan dan Tanda Baca yang sesuai EYD mendapatkan perolehan persentase terendah yaitu 18,49%.

Pembahasan

Menulis atau mengarang berarti menggunakan bahasa terpilih dan tersusun. Memilih kata, lalu disusun menjadi sebuah kalimat. Kalimat pun disusun pula menjadi paragraf, paragraf pun disusun menjadi wacana yang lebih terperinci dan lengkap. Demikianlah, tulisan atau karangan berupa susunan bahasa yang teratur baik kata, kalimat, maupun paragraf, semuanya disusun sehingga menjadi indah dan dapat dinikmati pembacanya Rusyana dalam (Kusmayadi., 2011)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa hasil kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media *flash card* siswa kelas IV SDN Bukur 01 masih termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut diketahui setelah melihat hasil penelitian dengan menggunakan alat tes berupa soal berbentuk *essay* yang merupakan tes mengenai kemampuan menulis karangan setelah melakukan pengajaran selama 4 kali tatap muka. Dalam karangan yang dibuat, siswa sudah mampu mengembangkan potensi kosa kata. Dari sebuah kartu bergambar, siswa memperoleh kosa kata baru walaupun pada dasarnya sebagian siswa belum dapat mengorganisasikan paragraf dengan baik. Kesalahan dalam penggunaan EYD yang sebelumnya sering ditemui dalam tulisan narasi siswa sudah berkurang cukup besar, meskipun tidak seratus persen sempurna.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan data penelitian kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV SDN Bukur 01 menunjukkan bahwa pemerolehan nilai rata-rata responden adalah 75,75 dan dikategorikan dalam kriteria cukup.

Sementara itu berdasarkan indikator perolehan persentase pencapaian pada tiap indikator yang diamati dikategorikan pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan untuk indikator pertama mendapatkan nilai 86 dengan persentase 28,49%, untuk indikator kedua mendapatkan nilai 85 dengan persentase 28,16%, untuk indikator ketiga mendapatkan nilai 69 dengan persentase 22,77%, dan untuk indikator keempat mendapatkan nilai 61 dengan persentase 18,49%.

Penggunaan media *flash card* pada dasarnya dapat menarik minat siswa sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran, karena dengan penggunaan media *flash card* siswa dapat lebih aktif, seperti yang terlihat dalam gambar dokumentasi penelitian walaupun hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian ini belum optimal. Sebagaimana diketahui bersama bahwa siswa SD cenderung menyukai sesuatu hal yang mereka anggap baru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hendaknya guru yang mengajar di SD lebih banyak menggunakan

variasi dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif khususnya dalam melakukan pembelajaran menulis karangan sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.

D. Kesimpulan

Penggunaan media *flash card* dapat menarik minat dan keaktifan siswa ditunjukkan oleh hasil pengolahan data penelitian kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV SDN Bukur 01 yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75,75 dan dikategorikan dalam kriteria cukup. Sementara itu berdasarkan indikator perolehan persentase pencapaian pada tiap indikator yang diamati dikategorikan cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan untuk indikator pertama mendapatkan nilai 86 dengan persentase 28,49%, untuk indikator kedua mendapatkan nilai 85 dengan persentase 28,16%, untuk indikator ketiga mendapatkan nilai 69 dengan persentase 22,77%, dan untuk indikator keempat mendapatkan nilai 61 dengan persentase 18,49%.

E. Referensi

- Heinich, M. (2009). *Media Pembelajaran*. Instructional Technology and Media for Learning: Upper Saddle.
- Husaini, E. B. (2017). meningkatkan Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan. *Jurnal School Education*, 10.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: Diva Press.
- Jumadirah, N. (2014). Studi Kasus Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa SD. *Jurnal FKIP UNS*, 1-7.
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).